

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)***

(MATA UANG DOLAR AS / US DOLLAR CURRENCY)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH
PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of content

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-125	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Nama/Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Telephone Number
Alamat Domisili / Domicile Address

Jabatan/Title | : Wilson Maknawi
: Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
: 021 58900791
: Bukit Golf Blok K No. 3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan
: Wakil Direktur Utama / Vice President Director |
| 2 | Nama/Name
Alamat Kantor / Office Address

Nomor Telepon / Telephone Number
Alamat Domisili / Domicile Address

Jabatan/Title | : Giat Widjaja
: Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
: 021 58900791
: Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara
: Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been fully and correctly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Agustus 2021/August 27, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Directors



Wilson Maknawi
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Giat Widjaja
Direktur / Director

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,25,26	1.367.903	1.950.393	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	12,25,26	3.449.227	3.544.842	Restricted cash in bank
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	6,25,26	5.054.865	4.581.443	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7,25,26	3.732.402	3.189.351	Third party
Piutang lain-lain	8,25,26			Other receivables
Pihak berelasi	24	100.001	101.074	Related parties
Pihak ketiga		89.619	155.188	Third parties
Pajak dibayar dimuka	16a	102.174	88.560	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		194.527	23.820	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		14.090.718	13.634.671	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	12,25,26	2.309.112	1.144.585	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain	25,26			Other receivables
Pihak berelasi	24	26.888.424	20.195.427	Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	6,25,26	256.035.015	249.750.343	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$504.556 pada tanggal 30 Juni 2021 dan AS\$445.449 pada tanggal 31 Desember 2020	9	375.691	212.080	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$504,556 as of June 30, 2021 and US\$445,449 as of December 31, 2020
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$90.105 pada tanggal 30 Juni 2021 dan AS\$65.714 pada tanggal 31 Desember 2020	10	895.608	919.999	Investment properties - net of accumulated depreciation US\$90,105 as of June 30, 2021 and of US\$65,714 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	16d	133.757	116.443	Deferred tax asset
Uang muka	11,28	1.190.073	971.635	Advances
Goodwill	4	410.183	410.183	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain		290.207	47.722	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		288.528.070	273.768.417	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		302.618.788	287.403.088	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				
jangka pendek	15,25,26	3.005.737	3.638.274	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13,25,26	5.053.571	9.373.737	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	25,26	4.479.059	12.161	Third party
Pihak berelasi	2g,24	11.951.725	12.287.338	Related party
Beban yang masih harus dibayar	14,25,26	214.129	3.017.956	Accrued expenses
Utang pajak	16b	169.219	238.481	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	15,25,26			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		2.298.783	3.874.883	Bank loans
Utang lembaga keuangan		-	4.312.115	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	53.100	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2h	65.810	67.635	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		27.291.133	36.826.849	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	25,26	-	-	Third party
Pihak berelasi	24,25,26	4.123.530	4.160.707	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	15,25,26			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		65.015.633	40.818.652	Bank loans
Utang lembaga keuangan		13.257.519	18.732.182	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	97.091	-	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan -neto	16d	29.428.946	29.459.011	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	17	966.992	868.750	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		112.889.711	94.039.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		140.180.844	130.866.151	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	18	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares as of June 30, 2021 and as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor - neto	4,18	52.628.696	52.628.696	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4	2.117.275	2.117.275	Difference in transaction with non-controlling party
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.647.093	5.624.517	Exchange differences due to translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	18	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan		51.854.046	47.754.979	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		140.900.860	136.779.217	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	21.537.084	19.757.720	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		162.437.944	156.536.937	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		302.618.788	287.403.088	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2021	2020	
PENDAPATAN	21	18.205.693	7.954.258	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	22	7.180.278	3.295.934	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		11.025.415	4.658.324	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	23	1.817.246	1.234.671	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		9.208.169	3.423.653	INCOME FROM OPERATIONS
Laba (rugi) selisih kurs - neto		694.005	758.032	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(2.760.279)	(1.823.439)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(152.902)	(160.536)	Amortization expense of loan transaction costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		(299.558)	(21.406)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		6.689.435	2.176.304	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	16			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		234.821	490.838	Current
Tangguhan		1.321.658	(3.120.857)	Deferred
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		1.556.479	(2.630.019)	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		5.132.956	4.806.323	NET INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	57.162	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	16	-	(12.576)	Related income tax expense
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	44.586	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		5.132.956	4.850.909	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30 , 2021	2020	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to :
Pemilik entitas induk		4.099.067	3.689.805	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		1.033.889	1.116.518	Non-controlling Interests
TOTAL		5.132.956	4.806.323	TOTAL
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4.099.067	3.646.591	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		1.033.889	1.115.146	Non-controlling Interests
TOTAL		5.132.956	4.761.737	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	20	0,0011	0,0011	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
		Modal Saham Ditempatkan dan DiSetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal DiSetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2020		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	41.631.383	5.605.351	130.636.455	20.567.963	151.204.418	Balance per January 1, 2020
Total laba periode berjalan	20	-	-	-	-	3.689.805	-	3.689.805	1.116.518	4.806.323	Total income for the period
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	498.000	498.000	Advance for share capital subscription from non-controlling interest
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	4	-	-	-	-	(43.214)	-	(43.214)	(1.372)	(44.586)	Other comprehensive loss for the period, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Saldo Per 30 Juni 2020		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	45.277.974	5.605.351	134.283.046	22.181.109	156.464.155	Balance per June 30, 2020
Saldo per 1 Januari 2021		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	47.754.979	5.624.517	136.779.217	19.757.720	156.536.937	Balance per January 1, 2021
Total laba periode berjalan	20	-	-	-	-	4.099.067	-	4.099.067	1.033.889	5.132.956	Total income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	22.576	22.576	-	22.576	Exchange differences due to translation of financial statements
Tambahan modal disetor dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	745.475	745.475	Additional paid-in capital from non-controlling interest
Saldo Per 30 Juni 2021		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	51.854.046	5.647.093	140.900.860	21.537.084	162.437.944	Balance per June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2021	30 Juni/June 30, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		10.238.323	5.284.220	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(8.905.235)	(5.317.938)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(709.349)	(497.286)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak badan		(138.428)	-	Cash payment of tax expense
Penerimaan pendapatan bunga		384.601	23.703	Cash receipts from interest income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		869.912	(507.301)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(47.013)	(5.785)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(47.013)	(5.785)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) kas dibank yang dibatasi penggunaannya		(1.068.913)	343.403	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(32.305.736)	(4.978.303)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(8.077.682)	-	Payment of short-term borrowings
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		45.056.910	2.921.320	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		7.529.964	-	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan (pembayaran) terkait pihak berelasi - neto		(6.667.204)	3.050.019	Receipt (Payment) relating to related party - net
Pembayaran beban bunga		(2.732.041)	(1.823.439)	Payments of interest expense
Pembayaran deviden		(2.500.000)	-	Payments of dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(24.978)	(16.899)	Payment of consumer-financing payable
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(789.680)	(503.899)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/June 30, 2021</u>	<u>30 Juni/June 30, 2020</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		33.219	(1.016.985)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>(857.979)</u>	<u>2.178.383</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>(824.760)</u>	<u>1.161.398</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	1.367.903	3.885.664	Cash and cash equivalents
Kredit rekening koran	15	<u>(2.192.663)</u>	<u>(2.724.266)</u>	Bank overdraft
Bersih		<u>(824.760)</u>	<u>1.161.398</u>	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H. No. 111, tanggal 29 Juli 2020, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) regulation No. 15/POJK.04/2020 dated July 29, 2020 regarding Plan and Arrangement of General Meeting of Shareholders of Public Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June, 2021</u>
Komite Audit	
Ketua	: Sim Idrus Munandar
Anggota	: H. Budi Ruseno
Anggota	: Yenny

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 74 dan 72 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$225.808 dan AS\$212.745.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on 2 September 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember/December, 2020</u>	Audit Committee
Chairman	Sim Idrus Munandar	Chairman
Member	Heri Mardani	Member
Member	Yenny	Member

As of June 30, 2021 and 31 December 2021, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 74 and 72 permanent employees, respectively (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the period ended June 30, 2021 and 2020, amounted to US\$225,808 and US\$212,745, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan Tanggal Pendirian/ Domicile Date of Establishment
Kepemilikan langsung/Direct ownership		
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 7 Januari/ 7 January 2008
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 26 Maret/ 26 March 2010
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 28 Desember/ 28 December 2018
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 8 Maret/ 8 March 2019
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Entitas Induk/ Holding Company	Indonesia 30 Oktober/ 30 October 2019
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE		
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan Kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia 29 April/ 29 April 2013

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group Structure

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the structure of the Group was as follows:

Tahun usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
2008	75,00%	75,00%	117.312.829	126.699.037
2011	98,40%	98,40%	182.879.873	146.113.095
2018	98,00%	98,00%	8.423.478	3.165.635
2019	99,98%	99,98%	3.930.143	3.099.098
2019	99,80%	99,80%	34.543	35.463
2013	74,48%	74,48%	31.021.475	22.345.407

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on August 27, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE and KEM is Indonesian Rupiah

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill* dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih. Grup mengakui cerukan bank sebagai komponen kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Group menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klarifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn. The Group recognizes its bank overdrafts as a component of its cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain) akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVTOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 is loans and receivables, including cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) will be classified as amortized cost.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya konsolidasian.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest.

These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2020

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi

Classification

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current assets") classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following
 - *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (aset tidak lancar lain-lain).

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020

i. Financial assets (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (other non-current assets).

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan Grup tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of the Group's financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

i. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna).

Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30 dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset).

Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 7,92%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diakui.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi memengaruhi item-item berikut pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna sewa - meningkat sebesar AS\$154.144
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar AS\$130.135
- Beban dibayar dimuka - menurun sebesar AS\$ 21.496

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The Group's incremental borrowing rate applied is 7.92%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease previously recognized.

Adjustments recognized in the statement of financial position on January 1, 2020

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on January 1, 2020:

- Right of use assets - increase by US\$154,144
- Lease liabilities - increase by US\$130,135
- Prepaid expenses - decrease by US\$21,496

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur. Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as part of "Long-term borrowings" in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Ruang kantor

3

Office space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating Lease - as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Operating Lease - as Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perbaikan prasarana	4-8	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (lanjutan)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of 20 years

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum
Ditagihkan**

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Unbilled Financial Asset from Service
Concession Project**

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum
Ditagihkan (lanjutan)**

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (the capacity payment). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Unbilled Financial Asset from Service
Concession Project (continued)**

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020).

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan yang terkait dengan konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer;
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract;
- Step 3: Determine the transaction price;
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract; and
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered. Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the work performed.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c. semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Kurs	30 Juni 2021/ 30 June 2021
1 AS\$/Rupiah Indonesia (Rp) 1	14.496,00
1 AS\$/Euro 1	1,19

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Accounts of BHE and Subsidiary, STE and KEM (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- c. all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020	Currency
1 AS\$/Rupiah Indonesia (Rp) 1	14.105,00	US\$1/Indonesian Rupiah (Rp) 1
1 AS\$/Euro 1	1,20	US\$1/Euro 1

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisi dan kontijensi

q. Provision and contingencies

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Laba per Saham

r. Earnings per Share

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"; dan
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

z. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Annual Improvement PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; and*
- *Amendment PSAK 71 - "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation".*

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Current and non-current classification (continued)

- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 28). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 28). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydro power plants.

ESS, BTL and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE and KEM, adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM, functional currency is US Dollar beginning 1 January 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 26.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 16.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Akuisisi saham tambahan pada ESS

Pada tanggal 13 dan 25 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 15,26% dan 0,45%, saham ESS yang diterbitkan kepada kepentingan non-pengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp63.483.000.000 (AS\$4.856.538). Setelah akuisisi, Perusahaan memiliki 100% modal saham ESS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali ESS pada tanggal akuisisi adalah Rp219.869.258.996 (AS\$11.383.562). Grup menghentikan pengakuan kepentingan non-pengendali sebesar AS\$11.383.562 dan mencatat kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$6.527.024. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan saham di ESS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun ini diikhtisarkan sebagai berikut:

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Acquisition of additional interest in ESS

On February 13 and 25, 2019, the Company acquired 15.26% and 0.45%, respectively, of the issued shares of ESS to the non-controlling interests for a purchase consideration of Rp63,483,000,000 (US\$4,856,538). Subsequent to the acquisition, the Company holds 100% of the equity share capital of ESS. The carrying amount of the non-controlling interests in ESS on the date of acquisition was Rp219,869,258,996 (US\$11,383,562). The Group derecognized non-controlling interest of US\$11,383,562 and recorded an increase in equity attributable to owners of the parent of US\$6,527,024. The effect of changes in the ownership interest in ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

	2019	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	11.383.562	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(4.856.538)	Consideration payable to non-controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	6.527.024	Difference in transaction with non-controlling party

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen

1. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp261.298.000.000 (setara dengan AS\$18.670.810) terbagi atas 522.596 lembar saham dan pembagian dividen tunai sebesar Rp29.033.000.000 (setara dengan AS\$2.074.527);
 - b. Meningkatkan modal ESS yang ditempatkan dan disetor dari Rp131.907.500.000 (setara dengan AS\$11.290.530) terbagi atas 263.815 lembar saham menjadi sebesar Rp393.205.500.000 (setara dengan AS\$29.961.340). Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.
2. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 20 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp393.205.500.000 terbagi atas 786.411 lembar saham menjadi sebesar Rp422.239.000.000. Hasil dari penerbitan saham kepada Perusahaan sejumlah Rp28.903.000.000 (setara dengan AS\$2.056.421) dan Insinyur Karel Sampe Pajung sejumlah Rp130.500.000 (setara dengan AS\$9.285) dalam modal saham telah dibayar lunas.
3. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp351.489.500.000 (setara dengan AS\$25.972.955);
 - b. Meningkatkan modal dasar ESS dari semula Rp527.630.000.000 terbagi atas 1.055.260 lembar saham menjadi sebesar Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor ESS juga meningkat dari Rp422.239.000.000 yang terbagi atas 844.478 lembar saham menjadi Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Peningkatan modal saham sebesar Rp351.489.500.000 telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

Berdasarkan notulen rapat direksi pada tanggal 12 Desember 2019, Manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends

1. Based on Notarial Deed No. 5 of Yulia, S.H., dated February 11, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - a. Approved the distribution of share dividends of Rp261,298,000,000 (equivalent to US\$18,670,810) divided into 522,596 shares and cash dividend distribution amounting to Rp29,033,000,000 (equivalent to US\$2,074,527);
 - b. Increase ESS's issued and paid-in capital from Rp131,907,500,000 (equivalent to US\$11,290,530) divided into 263,815 shares to Rp393,205,500,000 (equivalent to US\$29,961,340). The increase in issued and paid-in capital was made through share dividends.
2. Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated February 20, 2019, ESS's shareholders agreed to increase ESS's issued and paid-in capital from Rp393,205,500,000 divided into 786,411 shares to Rp422,239,000,000. The cash proceeds from the shares issued to the Company amounted to Rp28,903,000,000 (equivalent to US\$2,056,421) and Insinyur Karel Sampe Pajung amounted to Rp130,500,000 (equivalent to US\$9,285).
3. Based on Notarial Deed No. 87 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - a. Approved the distribution of share dividends of Rp351,489,500,000 (equivalent to US\$25,972,955);
 - b. Increase the authorized capital of ESS from Rp527,630,000,000 divided into 1,055,260 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. ESS's issued and paid-in capital also increased from Rp422,239,000,000 divided into 844,478 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. The increase of Rp351,489,500,000 in share capital was made through share dividends.

Based on Minutes of the Board of Directors' Meeting on December 12, 2019, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on December 27, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, manajemen menyetujui untuk membagikan tambahan dividen sebesar AS\$3.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham pada tahun 2020, Manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$10.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2021.

Pelepasan kepentingan pada ESS tanpa kehilangan pengendalian

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan melepaskan 25% dari 100% saham ESS dengan harga AS\$14.500.000 (dengan nilai nominal Rp193.432.125.000) kepada Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. Hal ini menyebabkan peningkatan pada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$18.579.838 dan penurunan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$4.079.838. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan ESS terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019	
Jumlah tercatat kepentingan yang dilepaskan	(18.579.838)	Carrying amount of interest disposed of
Imbalan yang diterima	14.500.000	Consideration received
Kerugian dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas entitas induk	(4.079.838)	Loss on disposal recorded within parent's equity

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.K.n., No. 7 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah membeli 6.478 lembar saham BTL yang dimiliki oleh PT Subur Bina Makmur melalui kas dengan nilai nominal Rp6.478.000.000 (AS\$477.553). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan di BTL meningkat sebesar 98,40%

Dampak dari perubahan kepemilikan saham BTL menimbulkan selisih sebesar Rp19.866.797.775 (AS\$1.350.872) yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2018. Selain itu, tambahan investasi Perusahaan pada BTL juga menimbulkan selisih kurs sebesar AS\$20.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends (continued)

In 2020, based on Shareholder Circular Decision, the management agreed to distribute an additional US\$3,000,000 dividends which was paid on December 28, 2020. Based on shareholder circular decision in 2020, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$10,000,000 subsequently paid on January 25, 2021.

Disposal of interest in ESS without loss of control

On March 27, 2019, the Company disposed of 25% interest out of the 100% interest held in ESS at a consideration of US\$14,500,000 (with a nominal value of Rp193,432,125,000) to Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. This resulted in an increase in non-controlling interests of US\$18,579,838 and a decrease in equity attributable to owners of the parent of US\$4,079,838. The effect of changes in the ownership interest of ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

	2019	
Jumlah tercatat kepentingan yang dilepaskan	(18.579.838)	Carrying amount of interest disposed of
Imbalan yang diterima	14.500.000	Consideration received
Kerugian dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas entitas induk	(4.079.838)	Loss on disposal recorded within parent's equity

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.K.n., dated June 26, 2018, the Company has purchased, through cash, 6,478 shares held by PT Subur Bina Makmur in BTL with nominal value of Rp6,478,000,000 (US\$477,553). As a result, the Company's ownership in BTL has increased to 98.40%.

The effect of change in ownership interest in BTL resulted to difference of Rp19,866,797,775 (US\$1,350,872) which increased equity and was recognized as "Additional paid-in capital" in the 2018 consolidated statement of financial position. Additionally, the additional investment by the Company in BTL also resulted to exchange rate difference of US\$20,164 as of December 31, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019. Modal saham diterbitkan oleh BHE kepada PT Nagata Dinamika dan Perusahaan yang masing-masing sejumlah 46 saham (Rp46.000.000) dan 4 saham (Rp4.000.000).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 22 pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham BHE menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 49 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp49.000.000 (setara dengan AS\$3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan AS\$69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah	Persentase Kepemilikan/	Nilai Nominal dalam Rupiah/	Nilai Nominal dalam Dolar AS/
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Total Shares	Percentage of Ownership	Nominal Value in Rupiah	Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramata Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	50	100%	50.000.000	3.439

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.681 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019. Share capital was issued by BHE to PT Nagata Dinamika and the Company which totaled to 46 shares (Rp46,000,000) and 4 shares (Rp4,000,000), respectively.

Based on Notarial Deed No. 22 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated March 29, 2019, BHE shareholders agreed to sell 50 of shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 49 and 1 of shares, respectively, at a price of Rp49,000,000 (equivalent to AS\$3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to AS\$69), respectively. These shares are equivalent to 100% ownership in BHE.

BHE's shareholding structure as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,681 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai wajar/Fair value	
Kas dan setara kas	101.797	Cash and cash equivalents
Aset tetap (Catatan 9)	306.157	Fixed assets (Note 9)
Aset tidak lancar - lain-lain	110.682	Other non-current assets
Pinjaman	(533.174)	Borrowings
Total liabilitas teridentifikasi neto	(14.538)	Total identifiable net liabilities
Dikurangi: Kepentingan non-pengendali	(6.983)	Less: Non-controlling interest
Total liabilitas teridentifikasi neto 50,94%	(7.555)	Total identifiable net liabilities at 50.94%
Goodwill	410.183	Goodwill
Harga Perolehan	402.628	Consideration

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada NDHM, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diukur pada bagian proporsional dari kepentingan BHE terhadap aset bersih NDHM yang dapat diidentifikasi.

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki NDHM pada tanggal akuisisi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nana & Rekan berdasarkan laporannya tertanggal 23 Maret 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

The fair value of the non-controlling interest in NDHM, an unlisted company, was measured at the proportionate share of BHE's interest in NDHM's identifiable net assets.

Valuation to determine the fair value of NDHM's land on the acquisition date was based on valuation performed by KJPP Nana & Rekan based on its report dated March 23, 2019. The valuation was determined by using Market Approach.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

Pendapatan dan laba NDHM yang termasuk di dalam laporan laba rugi pada tanggal 22 Maret 2019 sebesar

Jika NDHM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2019, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar AS\$23.677.334 dan laba proforma sebesar AS\$2.339.023.

Hasil akuisisi bisnis NDHM dibayarkan pada tanggal 4 April 2019.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Nominal dalam Rupiah/ <i>Nominal Value in Rupiah</i>	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ <i>Nominal Value in US Dollar</i>
PT Bangun Hidro Energi	57.464.906	50,94%	57.464.906.000	4.060.002
PT Sumber Tirta Energi	27.638.402	24,50%	27.638.402.000	1.960.335
PT Citra Indo Energi	27.638.401	24,50%	27.638.401.000	1.960.335
PT Karya Hidro Energi	68.904	0,06%	68.904.000	5.082
Total	112.810.613	100,00%	112.810.613.000	7.985.754

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 30 Januari 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp131.111.903.000 (131.111.903 lembar saham); dan
- Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) dan telah dibayar melalui konversi utang pihak-pihak berelasi menjadi modal saham.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

The revenue and net profit included in the profit or loss on March 22, 2019 contributed by NDHM was nil.

Had NDHM been consolidated from 1 January 2019, the profit or loss would show proforma revenue of US\$23,677,334 and a proforma profit of US\$2,339,023.

The consideration for the acquisition of interests in NDHM was paid on April 4, 2019.

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2020 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 34 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated January 30, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- Increase authorized capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp131,111,903,000 (131,111,903 shares); and
- Increase the issued and paid up capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) and has been fully paid through conversion of other payable - related parties to share capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- a. Menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Nagata Bisma Shakti sejumlah 24.294 lembar saham atau sebesar Rp24.924.000 kepada PT Karya Hidro Energi, pihak berelasi; dan
- b. Menyetujui untuk mengesampingkan hak pemegang saham lainnya untuk membeli saham Perusahaan milik PT Nagata Bisma Shakti, sehingga seluruh saham akan dibeli oleh PT Karya Hidro Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 27 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) dan peningkatan setoran modal tersebut akan saling dihapuskan dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham NDHM menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp 112.809.803.000 (112.809.803 lembar saham).

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Bangun Hidro Energi	57.464.906	50,94%	57.464.906.000	4.060.002
PT Sumber Tirta Energi	27.638.402	24,50%	27.638.402.000	1.960.335
PT Citra Indo Energi	27.638.401	24,50%	27.638.401.000	1.960.335
PT Karya Hidro Energi	68.904	0,06%	68.904.000	5.082
Total	112.810.613	100,00%	112.810.613.000	7.985.754

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 April 2019, pemegang saham PT Sumber Tirta Energi (STE) menyetujui Perusahaan untuk mengambil alih 4.258 saham STE dari PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 3.917 dan 341 lembar saham, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.917.000.000 dan Rp341.000.000.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES
(continued)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 23, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- a. Approve the sale of shares owned by PT Nagata Bisma Shakti totaling 24,294 shares or amounting to Rp24,924,000 to PT Karya Hidro Energi, a related party; and
- b. Agree to waive the rights of other shareholders to purchase the Company's shares owned by PT Nagata Bisma Shakti, so that all shares will be purchased PT Karya Hidro Energi.

Based on Notarial Deed No. 40 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 27, 2020, NDHM shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) to Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) and the increase in paid up capital will be offset against contractor payable to PT Anhe Hydro Engineering.

Based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated June 8, 2021, NDHM shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) to Rp112,809,803,000 (112,809,803 shares).

NDHM's shareholding structure as of June 30, 2021 are as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
50,94%	57.464.906.000	4.060.002
24,50%	27.638.402.000	1.960.335
24,50%	27.638.401.000	1.960.335
0,06%	68.904.000	5.082
100,00%	112.810.613.000	7.985.754

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2019, PT Sumber Tirta Energi (STE) shareholders agreed that the Company acquire 4,258 of STE's shares from PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 3,917 and 341 shares, respectively, with transfer price of Rp3,917,000,000 and Rp341,000,000, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

STE's shareholding structure as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Nominal dalam Rupiah/ <i>Nominal Value in Rupiah</i>	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ <i>Nominal Value in US Dollar</i>
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Paramita Indah Lestari	1	0,02%	1.000.000	71
Total	4.259	100,00%	4.259.000.000	301.096

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.K. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0209324.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.K. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0209324.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

KEM's shareholding structure as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Nominal dalam Rupiah/ <i>Nominal Value in Rupiah</i>	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ <i>Nominal Value in US Dollar</i>
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramita Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	500	100,00%	500.000.000	35.602

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kas	
Rupiah	7.187
Dolar AS	314
Sub-total	7.501
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.853
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.298
PT Bank HSBC Indonesia	10.291
PT Bank Central Asia Tbk	659.707
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.694
PT Bank UOB Indonesia	5.781
PT Bank Sinarmas Tbk	1.436
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	283
Sub-total	873.343
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.582
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.708
PT Bank Central Asia Tbk	3.491
PT Bank UOB Indonesia	1.921
Sub-total	380.702
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	3.245
Sub-total	1.257.290
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	103.112
Sub-total	103.112
Total	1.367.903

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Rupiah	3%-3.25%

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 12.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Cash on hand		
Rupiah	21.041	
US Dollar	323	
Sub-total	21.364	
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.990	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.144	
PT Bank HSBC Indonesia	10.576	
PT Bank Central Asia Tbk	656.827	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.830	
PT Bank UOB Indonesia	3.578	
PT Bank Sinarmas Tbk	1.481	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	290	
Sub-total	1.573.716	
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.620	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.795	
PT Bank Central Asia Tbk	3.611	
PT Bank UOB Indonesia	1.938	
Sub-total	245.964	
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.379	
Sub-total	1.823.059	
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	105.970	
Sub-total	105.970	
Total	1.950.393	

Interest rate on time deposit is as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	5.5%-7%	

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 12.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:	
Kurang dari 1 tahun	19.487.346
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	105.135.483
Lebih dari 5 tahun	401.814.788
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	526.437.617
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(254.194.328)
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	(11.153.409)
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	261.089.880
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5.054.865)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	256.035.015

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Lancar	
Dolar AS	5.054.865
Tidak lancar	
Dolar AS	227.638.280
Rupiah	28.396.735
Total	261.089.880

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Pada tahun 2020 dan 2019, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan yang diestimasi memiliki total luas tanah masing-masing sebesar 16.884 m² dan 6.902 m². Pada tanggal 31 Desember 2020, NDHM mendapatkan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas tanah sebesar 1.425 m² dan sisanya masih dalam proses.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<i>Future minimum capacity receipts:</i>
	16.749.030	<i>Not later than 1 year</i>
		<i>Later than 1 year but not later than 5 year</i>
	84.658.896	<i>Later than 5 year</i>
	435.148.478	
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	536.556.404	<i>Total future minimum capacity receipts</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(261.691.322)	<i>Less unearned financial income</i>
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	(20.533.296)	<i>Less amounts not yet due</i>
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	254.331.786	<i>Present value of future capacity receipts</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.581.443)	<i>Less current portion</i>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	249.750.343	Non-current portion

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar		<i>Current portion</i>
Dolar AS	4.581.443	<i>US Dollar</i>
Tidak lancar		<i>Non-current portion</i>
Dolar AS	229.637.137	<i>US Dollar</i>
Rupiah	20.113.206	<i>Rupiah</i>
Total	254.331.786	Total

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2020 and 2019, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated total land area of 16,884 m² and 6,902 m², respectively. As of December 31, 2020, NDHM obtained Building Right Titles ("HGB") with total land area of 1,425 m² and the remaining HGBs were still in process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2020 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh NDHM di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian masing-masing sekitar 71,80% dan 49,48%.

BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahun 2020, BTL membayar denda sebesar AS\$560.000 terkait dengan keterlambatan COD yang seharusnya pada tanggal 20 Desember 2019 sesuai PPA yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 28) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp868.378.150.925 dan AS\$284.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

Construction in progress as of June 30, 2021 and December 31, 2020 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by NDHM in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 71.80% and 49.48%, respectively.

BTL started its Commercial Operation Date (COD) on January 22, 2020. In 2020, BTL paid penalty fees amounting to US\$560,000 relating to the delay of COD which was supposed to be on December 20, 2019 as per PPA which was recorded as part of "Other income (expenses)".

As of June 30, 2021, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 28) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Meritz Korindo Insurance, third parties, with insurance coverage amounting to Rp868,378,150,925 and US\$284,200. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 15).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari PLN, pihak ketiga, masing-masing sebesar AS\$3.732.402 dan AS\$3.189.351 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from PLN, a third party, which amounted to US\$3,732,402 and US\$3,189,351, as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pihak Ketiga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	4.497.771
Dikurang : Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(765.369)
Total	3.732.402

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third Party	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.975.937
Less : Provision for impairment of trade receivables	(786.586)
Total	3.189.351

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Belum jatuh tempo	3.645.261
Jatuh tempo: > 90 hari	852.510
Total	4.497.771

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Not yet due	3.121.781
Overdue: < 90 days	854.156
Total	3.975.937

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Dolar AS	4.204.513
Rupiah	293.258
Total	4.497.771

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
US Dollar	3.687.189
Rupiah	288.748
Total	3.975.937

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 15).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 15).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pihak berelasi (Catatan 24)	
<u>Lancar</u>	
Rupiah	100.001
<u>Tidak lancar</u>	
Rupiah	25.427.124
Dolar AS	1.461.300
Sub-total	26.888.424
Sub-total	26.988.425
Pihak ketiga	
<u>Lancar</u>	
Rupiah	
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	-
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd	50.817
PT Cipta Mukti Listrik Nasional Sichuan Anhe Hydraulic dan Hydroelectric Engineering Co., Ltd	15.762
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	23.040
Sub-total	89.619
Total	27.078.044

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Related parties (Note 24)		
<u>Current</u>		
Rupiah	101.074	
<u>Non-Current</u>		
Rupiah	18.693.832	
US Dollar	1.501.595	
Sub-total	20.195.427	
Sub-total	20.296.501	
Third parties		
<u>Current</u>		
Rupiah		
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	75.000	
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	52.226	
PT Cipta Mukti Listrik Nasional Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd	-	
Others (each below US\$40,000)	16.198	
Sub-total	11.764	
Sub-total	155.188	
Total	20.451.689	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2021/30 June 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	-	112.364	Leasehold improvement
Peralatan kantor	91.561	3.727	-	-	95.288	Office equipment
Kendaraan	299.460	-	-	-	299.460	Vehicles
Kendaraan Proyek	-	218.991	-	-	218.991	Project vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	154.144	-	-	-	154.144	Office space
Total	657.529	222.718	-	-	880.247	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perbaikan prasarana	52.371	14.040	-	-	66.411	Leasehold improvement
Peralatan kantor	63.403	5.898	-	-	69.301	Office equipment
Kendaraan	265.608	22.840	-	-	288.448	Vehicles
Kendaraan Proyek	-	16.329	-	-	16.329	Project vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	64.067	-	-	-	64.067	Office space
Total	445.449	59.107	-	-	504.556	Total
Nilai buku neto	212.080				375.691	Net book value

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/ December, 31 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	-	112.364	Leasehold improvement
Peralatan kantor	75.424	16.137	-	-	91.561	Office equipment
Kendaraan	298.036	1.424	-	-	299.460	Vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	-	-	-	154.144	154.144	Office space
Total	485.824	17.561	-	154.144	657.529	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perbaikan prasarana	25.108	27.263	-	-	52.371	Leasehold improvement
Peralatan kantor	54.587	8.816	-	-	63.403	Office equipment
Kendaraan	214.102	51.506	-	-	265.608	Vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	-	-	-	64.067	64.067	Office space
Total	293.797	87.585	-	64.067	445.449	Total
Nilai buku neto	192.027				212.080	Net book value

Pada tahun 2019, tanah direklasifikasi ke akun "Aset Keuangan Dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan" (Catatan 6) pada saat NDHM menerapkan ISAK No. 16, tentang "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" berdasarkan *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

In 2019, the land was reclassified to the account "Unbilled Financial Asset From Service Concession Project" (Note 6) upon NDHM's application of ISAK No. 16, regarding "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" based on its *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$59.107 dan AS\$87.585, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dibebankan pada beban usaha (Catatan 23).

Depreciation expense amounting to US\$59,107 and US\$87,585 for the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, was charged to operating expenses (Note 23).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Pada tanggal 30 Juni 2021, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.928.700.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As of June 30, 2021, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total coverage of approximately Rp2,928,700,000. The Group's management believes that the fixed assets as of June 30, 2021 were adequately insured.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

10. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The movements of the investment properties are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	65.714	24.391	-	90.105
Nilai buku neto	919.999			895.608
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	16.428	49.286	-	65.714
Nilai buku neto	969.285			919.999

Direct ownership
Cost
Office space

Direct ownership
Accumulated
depreciation
Office space

Net book value

Direct ownership
Cost
Office space

Direct ownership
Accumulated
depreciation
Office space

Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$24.391 dan AS\$49.286, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dibebankan pada beban usaha (Catatan 23).

Depreciation expense amounting to US\$ US\$24,391 and US\$49,286 for the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, was charged to operating expenses

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m². Pembelian ini sebesar AS\$985.713 dilakukan melalui utang kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 24).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m². This acquisition amounting to US\$985,713 is made through payable to PT Graha Meruya, a related party (Note 24).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Bangunan yang disewakan	895.608

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama period yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pendapatan sewa	4.353

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	919.999

Leased out properties

Amounts recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during period ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	25.574

Rental income

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of June 30, 2021.

11. UANG MUKA

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kontraktor	1.163.550
Perangkat lunak	26.523
Sewa	-
Total	1.190.073

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan Proyek PLTMH Madong.

11. ADVANCES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	939.707
	-
	31.928
Total	971.635

*Contractors
Software
Rent*

Total

Advances to contractors mainly comprised of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the PLTMH Madong Project.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
<u>Lancar</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.759.382
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	689.845
Total	3.449.227
<u>Tidak Lancar</u>	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.309.112

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

12. RESTRICTED CASH IN BANK

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u>Current</u>
		<u>Rupiah</u>
	2.835.874	PT Bank Central Asia Tbk
	708.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	3.544.842	Total
		<u>Non-Current</u>
		<u>US Dollar</u>
	1.144.585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted cash in bank pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

13. UTANG USAHA

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Anhe Hydro Engineering	1.922.244
PT Anhe Konstruksi Indonesia	1.268.835
Sinohydro Corporation Limited	1.130.064
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	573.819
Sichuan Anhe Hydraulic dan Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	150.000
Lain-lain	8.609
Total	5.053.571

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Dolar AS	5.044.962
Rupiah	8.609
Total	5.053.571

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	6.548.230	PT Anhe Hydro Engineering
	-	PT Anhe Konstruksi Indonesia
	1.611.991	Sinohydro Corporation Limited
	1.054.666	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
	150.000	Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
	8.850	Others
Total	9.373.737	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	9.364.887	US Dollar
	8.850	Rupiah
Total	9.373.737	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	2.500.000
Denda	20.673	140.000
Biaya profesional	52.457	158.431
Asuransi	71.011	64.424
Kontraktor dan pemasok	18.913	42.433
Beban bunga dan provisi	31.040	45.866
Biaya perizinan	10.348	10.635
Retribusi air	9.687	1.473
Lain-lain	-	54.694
Total	214.129	3.017.956

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	122.444	280.872
Dolar AS	91.685	2.737.084
Total	214.129	3.017.956

14. ACCRUED LIABILITIES

Dividends payable to non-controlling interest
Penalty
Professional fee
Insurance
Contractor and suppliers
Interest expenses and provision
Permit fees
Water retribution
Others

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar

15. PINJAMAN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek		
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	2.192.663	2.808.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	813.074	829.902
Total utang bank jangka pendek	3.005.737	3.638.274
Pinjaman jangka panjang		
Entitas Anak		
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	67.622.000	44.935.498
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(307.584)	(241.963)
Utang bank jangka panjang - neto	67.314.416	44.693.535

Short-term bank loans
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total short-term bank loans
Long-term borrowings
Subsidiaries
Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term bank loans - net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman jangka panjang		
<u>Dikurangi bagian utang bank</u>		
<u>yang jatuh tempo dalam</u>		
<u>waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	2.341.434	3.936.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman		
yang belum diamortisasi	(42.651)	(61.117)
Bagian utang bank yang jatuh		
tempo dalam waktu setahun	2.298.783	3.874.883
<u>Bagian jangka panjang</u>		
Nilai tercatat	65.280.566	40.999.498
Dikurangi biaya transaksi pinjaman		
yang belum diamortisasi	(264.933)	(180.846)
Bagian jangka panjang		
utang bank	65.015.633	40.818.652
Utang lembaga keuangan		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Nilai tercatat	13.412.290	23.283.317
Dikurangi biaya transaksi pinjaman		
yang belum diamortisasi	(154.771)	(239.020)
Utang lembaga keuangan		
jangka panjang - neto	13.257.519	23.044.297
<u>Dikurangi bagian utang lembaga</u>		
<u>keuangan yang jatuh tempo</u>		
<u>dalam waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	-	4.354.509
Dikurangi biaya transaksi pinjaman		
yang belum diamortisasi	-	(42.394)
Bagian jangka pendek utang		
lembaga keuangan	-	4.312.115
<u>Bagian jangka panjang</u>		
Nilai tercatat	13.412.290	18.928.808
Dikurangi biaya transaksi pinjaman		
yang belum diamortisasi	(154.771)	(196.626)
Bagian jangka panjang		
utang lembaga keuangan	13.257.519	18.732.182
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	1.059	4.269
PT Orix Indonesia Finance	149.132	-
Total utang pembiayaan		
konsumen	150.191	4.269
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan</u>		
<u>konsumen yang jatuh tempo</u>		
<u>dalam waktu satu tahun:</u>		
PT BCA Finance	1.059	4.269
PT Orix Indonesia Finance	52.041	-
Bagian jangka pendek utang		
pembiayaan konsumen	53.100	4.269

15. BORROWINGS (continued)

Long-term borrowings
<u>Less current maturities of</u>
<u>long-term bank loans:</u>
Carrying amount
Less unamortized loan
transaction costs
Current maturities of
long-term bank loans
<u>Long-term portion</u>
Carrying amount
Less unamortized loan
transaction costs
Long-term portion of
bank loans
Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Carrying amount
Less unamortized loan
transaction costs
Long-term financial
institution loan - net
<u>Less current maturities of</u>
<u>long-term financial</u>
<u>institution loan :</u>
Carrying amount
Less unamortized loan
transaction costs
Current portion of financial
institution loan
<u>Long-term portion</u>
Carrying amount
Less unamortized loan
transaction costs
Long-term portion of financial
institution loan
Consumer financing payables
PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance
Total consumer financing
payables
<u>Less current maturities of</u>
<u>long-term consumer</u>
<u>financing payable:</u>
PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance
Current portion of consumer
financing payables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
<u>Bagian jangka panjang</u>	
PT Orix Indonesia Finance	97.091
<u>Bagian jangka panjang</u>	
utang pembiayaan konsumen	97.091
<u>Liabilitas sewa</u>	
<u>Pihak berelasi</u>	
Liabilitas sewa dalam	
dalam waktu satu tahun	
PT Graha Meruya	65.810

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Utang bank jangka pendek	
Rupiah	2.799.727
Dolar AS	206.010
<u>Total</u>	<u>3.005.737</u>
Pinjaman jangka panjang	
Rupiah	13.473.520
Dolar AS	67.314.416
<u>Total</u>	<u>80.787.936</u>

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka +1,50% per tahun. Pada tanggal 21 Juli 2020, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juli 2021.

15. BORROWINGS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	<u>Long-term portion</u>
	-	PT Orix Indonesia Finance
	-	Long-term portion of consumer
	-	financing payables
	67.635	<u>Lease liability</u>
	67.635	<u>Related party</u>
	67.635	Current maturities of
	67.635	lease liability
	67.635	PT Graha Meruya

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Short term bank loans		
Rupiah	3.432.264	
US Dollar	206.010	
<u>Total</u>	<u>3.638.274</u>	<u>Total</u>
Long-term borrowings		
Rupiah	8.183.685	
US Dollar	59.626.051	
<u>Total</u>	<u>67.809.736</u>	<u>Total</u>

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum. On July 21, 2020, Mandiri agreed to extend the maturity date until July 30, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 5). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka kepada pihak mana pun. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$607.064 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Pada tanggal 5 Juli 2019, BTL memperoleh Letter of Credit (Sight, Usance), advised and non-revolving dengan batas kredit sebesar AS\$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 1 Juli 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$206.010 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BTL menandatangani perjanjian Kredit Rekening Koran ("KRK") bersifat Revolving (Uncommitted) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka BCA + 1% per tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$2.192.663 dan AS\$2.808.372, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) deposito berjangka atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk setiap deposito berjangka (Catatan 5).

15. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 5). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$607,064, respectively which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

ii. On July 5, 2019, BTL obtained non-revolving Letter of Credit (Sight, Usance) facility with credit limit of US\$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term until July 1, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$206,010, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 28, 2019, BTL entered into Revolving (Uncommitted) Bank Overdraft ("KRK") facility with credit limit of Rp40,000,000,000. This loan is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on October 28, 2020. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate of BCA + 1% per annum. The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$2,192,663 and US\$2,808,372 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

This loan facility is secured with two (2) time deposits under the name of the Company which amounted to Rp20,000,000,000 for each time deposit (Note 5).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran dan mengubah status BTL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$28.872.000 dan AS\$30.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$122.957.

15. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

During the period of the loan, BTL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as apply for postpone of debt payment to related authority, enter into divestment, merger, or liquidation, and change legal status of BTL.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021. This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$150,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$28,872,000 and AS\$30.000.000 before deducting unamortized loan transaction costs of AS\$122,957, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan, dengan total luas lahan 66.408 m2. Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan Tbk atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m2. The minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);
- PLTA Pakkat machines, bound by minimum fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;
- Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000.
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and interest installment next three months;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1, Current Ratio (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan, dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 1 Februari 2021, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah US\$10.000.000 yang dibagikan pada tanggal 25 Januari 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- i. Pada tanggal 15 Desember 2017, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$31.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTA Pakkat kapasitas 3x6 MW Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") di Sumatera Utara. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 87 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk availability period 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6,15% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. Perusahaan membayar biaya provisi, biaya structuring, dan biaya administrasi sebesar AS\$842.784 pada saat penandatanganan perjanjian.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1 (one), Current Ratio (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements, and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On February 1, 2021, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$10,000,000 which was distributed on January 25, 2021.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

- i. On December 15, 2017, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$31,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility has a term of 87 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 3 months. This facility bears interest rate of 6.15% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. The Company incurs provision fee, structuring fee, and administration fee amounting to US\$842,784 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2020, ESS telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$19.574.153. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$23.420.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$446.681.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan dengan total luas lahan 66.408 m2. Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp515.161.280.000 (Catatan 6);
- Tanah seluas 13.140 m2 Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 15041 di Benoa, Kuta Selatan, akan diikat
- SHM No. 15041 dan 155 merupakan agunan pengganti, mengingat 2 sertifikat di areal Pakkat masih dalam proses penerbitan dan
 - Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 7);
 - Personal Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama Henry Maknawi;
 - Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar
 - Kas pada rekening escrow/giro Dolar AS sebesar tiga kali angsuran pokok dan
 - Gadai saham ESS; dan
 - Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1, Current Ratio (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan, dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

On December 22, 2020, ESS has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$19,574,153. The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 amounted to US\$23,420,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$446,681.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m2. The minimum total amount of the above land collaterals was Rp515,161,280,000 (Note 6);
- Land area of 13,140 m2 with Certificate of Ownership ("SHM") No. 15041 and located in Benoa, South Kuta
- SHM No. 15041 and 155 are replacement collaterals, considering that 2 certificates in the Pakkat area are still in the process of
 - Receivables from PLN with collateral amount of Rp18,000,000,000 (Note 7);
 - Personal Guarantee and Cash Deficit Guarantee under the name of Henry
 - Right to claim from insurance claims with collateral amount of
 - Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and
 - Pledge ESS shares; and
 - Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1 (one), Current Ratio (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements, and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2019, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS sehubungan dengan penghapusan negative covenants, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: perubahan peningkatan modal dasar dan disetor dan komposisi pemegang saham pada tahun 2019 masing-masing berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan 77 Yulia S.H. yang tanggal 11 Februari 2019 dan 27 Maret 2019.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk availability period 20 bulan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya structuring, dan biaya administrasi sebesar AS\$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”) (continued)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) (continued)

On February 14, 2019, Mandiri gave approval to ESS relating to the waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the increase in authorized and paid-in capital and composition of shareholders in 2019 which is based on Notarial Deed No. 5 and 77 of Yulia S.H. dated February 11, 2019 and March 27, 2019, respectively.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of December 31, 2019.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$21,000,000.

This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 20 months.

This facility bears interest rate of 6% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$213,680 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$14.935.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$92.899 dan AS\$16.615.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$129.670. Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m2 atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m2 atas nama BTL.
 - c. Faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

Jaminan tersebut diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa:
 - a. Tanah seluas 13.140 m2 SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali atas nama Henry Maknawi.
 - b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m2 dan 255 m2 dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat atas nama Henry Maknawi.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$14,935,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$92,899 and US\$16,615,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$129,670, respectively. On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership (Note 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m2 under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m2 under the name of BTL.
 - c. Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.

The above collaterals are bound with a of Mortgage Rights with minimum value of Rp700,000,000,000.

- Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:
 - a. Land with area of 13,140 m2 with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali under the name of Henry Maknawi.
 - b. Land and building with area of 66 m2 and 255 m2, respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta under the name of Henry Maknawi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Jaminan diatas terikat dengan hak fidusia untuk fasilitas kelompok usaha atas nama Henry Maknawi.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000 (Catatan 7);
- Personal Guarantee dan Letter of Undertaking atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.673.000.000;
- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The collaterals above are bound by fiduciary rights for business group facilities under the name of

- *Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000 (Note 7);*
- *Personal Guarantee and Letter of Undertaking under the name of Henry Maknawi;*
- *Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,673,000,000;*
- *Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000*
- *Pledge BTL shares; and*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 18 Desember 2020, BTL menerima Surat Penawaran Pemberian kredit dari Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi on revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability* period sampai dengan 31 Januari 2021.

Pada tanggal 20 Januari 2021, BTL menerima pencairan fasilitas tersebut sebesar AS\$40.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, BTL has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

On December 18, 2020, BTL received an offering letter of credit from Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term until December 31, 2030, effective from the date of signing the agreement, including *availability* period until January 31, 2021.

On January 20, 2021, BTL received the drawdown of this facility amounting to US\$40,000,000.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted US\$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara club deal. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk refinancing semua fasilitas pembiayaan yang eksisting dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan availability period 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar upfront fee sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$Nil dan AS\$14.992.238 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$Nil dan AS\$59.722.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m2, beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Dana pada rekening *Collection Account, Debt Service Account, Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a club deal. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and availability period of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs upfront fee which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$Nil and US\$14,992,238 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$Nil and US\$59,722, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m2, together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment (Note 7);
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;
- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future; Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Funds in Collection Account, Debt Service Account, Debt Service Reserve Account, and Excess Cash Account under the name of BTL;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Henry Maknawi; dan
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu), Current Ratio minimal 100% dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 28 September 2018, SMI memberikan persetujuan kepada BTL terkait perubahan efektifitas rasio keuangan di atas akan berlaku setelah BTL memulai Commercial Operation Date ("COD") dan pengesampingan atas negative covenants yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal sebagai berikut: perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017, kenaikan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2017 dan mengabaikan batasan *current ratio*.

Pada tanggal 11 Maret 2019, SMI memberikan persetujuan kepada BTL sehubungan dengan penghapusan negative covenants yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak Perusahaan menyelesaikan proses initial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas pembiayaan investasi dari SMI yang memiliki batas kredit sebesar AS\$20.000.000.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

- The transfer of rights to PPA and its amendments (*step in right*);
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Personal Guarantee from Henry Maknawi.

BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 (one), Current Ratio minimum of 100% and Debt Equity Ratio maximum of 300% which are reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid. 'All loan facilities from SMI are secured by the following:

On September 28, 2018, SMI gave approval to BTL relating to the amendment of the effectivity of the above financial ratios which will be after BTL commences Commercial Operation Date ("COD") and waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the composition of shareholders in 2018 and 2017, increase in authorized and paid-in capital in 2017 and waiver of current ratio covenant.

On March 11, 2019, SMI gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders. This amended agreement is effective upon the Company completing the initial public offering process and have been listed in Indonesia Stock Exchange.

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from non-revolving credit investment facility from SMI which has a credit limit amounting to US\$20,000,000.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun grace period. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,70% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$13.412.290 (Rp194.424.560.411) dan AS\$8.291.079 (Rp116.945.664.815).

Pada tanggal 6 Desember 2019, SMI dan NDHM menyetujui untuk merubah tarif bunga dari JIBOR + 5,70% per tahun menjadi JIBOR + 5,00% dan juga merubah Upront fee dari 1% dari total pembiayaan menjadi 0,75% dari total fasilitas pembiayaan.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,70% per annum.

The outstanding loan balance for this facility as of June 30, 2021 dan December 31, 2020 amounted to US\$13,412,290 (Rp194,424,560,411) and US\$8,291,079 (Rp116,945,664,815), respectively.

On December 6, 2019, SMI and NDHM agreed to change the interest rate from JIBOR + 5.70% per annum to JIBOR + 5.00% per annum and also change the Upront fee from 1% of the total financing to 0.75% of the total financing facility.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m2 atas nama NDHM (Catatan 6); dan
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m2 atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Henry Maknawi; dan
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu), Current Ratio minimal 100% dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan Commercial Operation Date ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m2 under the name of NDHM (Note 6); and
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m2 on behalf of NDHM
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- Personal Guarantee from Henry Maknawi.

NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one), Current Ratio of minimum of 100% and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, memperoleh pinjaman kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas diluar tujuan penggunaan fasilitas, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4% mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account, dan excess cash account, mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
(continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts, and excess cash accounts, enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen

a. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$1.059 dan AS\$4.269.

b. PT Orix Indonesia Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tahun 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan proyek. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar AS\$149.132.

4. Liabilitas Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Meruya, pihak berelasi, untuk menempati ruang kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$65.810 dan AS\$67.635.

15. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

3. Consumer Financing Payables

a. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$1,059 and US\$4,269, respectively.

b. PT Orix Indonesia Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

In 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT Orix Indonesia Finance for purchase of project vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.50% per annum and is secured by the vehicle financed. The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$149,132 as of June 30, 2021.

4. Lease Liability

The Group entered into rental agreement with PT Graha Meruya, a related party, covering lease of office space with a term of 1 year.

The carrying amounts of lease liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$65,810 and US\$67,635, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar masing-masing AS\$102.174 dan AS\$88.560 .

b. Utang Pajak

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 23	289	17.619
Pajak penghasilan pasal 21	9.683	20.568
Pajak pertambahan nilai	-	886
Sub-total	9.972	39.073
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	8.227	99.909
Pasal 25	2.724	17.904
Pasal 21	1.383	2.213
Pasal 29	111.338	2.972
Pasal 4(2) - Final	35.575	905
Pasal 26	-	75.505
Sub-total	159.247	199.408
Total	169.219	238.481

c. Beban (Manfaat) Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 Juni/June 30,	
	2 0 2 1	2 0 2 0
Kini		
Entitas anak	234.821	490.838
Tangguhan		
Perusahaan	17.554	21.667
Entitas anak	1.304.104	(3.142.524)
Total	1.321.658	(3.120.857)
Beban (Manfaat) Pajak	1.556.479	(2.630.019)

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to US\$102,074 and US\$88,560, respectively.

b. Taxes Payable

The Company
Income tax article 23
Income tax article 21
Value added tax
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes:
Article 23
Article 25
Article 21
Article 29
Article 4(2) - Final
Article 26
Sub-total
Total

c. Tax Expense (Benefit)

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current
Subsidiaries
Deferred
The Company
Subsidiaries
Total
Tax Expense (Benefit)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Fasilitas Pajak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada bulan 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan penghasilan netto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan netto terhitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

16. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax Facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No.89/PMK.010/2015.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production;
- based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/ PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No.35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$227.330 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$1.136.649, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$453.474 pada 2020 terkait dengan rugi pajak BTL sebesar AS\$2.267.372 pada 2020 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

As of December 31, 2020, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US\$227,330 for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$1,136,649, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

Deferred tax assets amounting to US\$453,474 in 2020 have not been recognized in respect of BTL total tax losses of US\$2,267,372 in 2020 as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

e. Change in corporate tax rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid 19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Maret 2021 untuk tahun 31 Desember 2020 dan 13 Februari 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Tingkat diskonto	6,04%-6,91%
Kenaikan gaji di masa depan	10%
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalitas/ of Mortality Rate
Umur pensiun	55

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated March 10, 2021 for the year ended December 31, 2020 and February 13, 2020 for the year ended December 31, 2019.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	6,04%-6,91%	Discount rate
	10%	Future salary increases
	TMI-II 2011	Mortality rate
	10% dari Tingkat Mortalitas/ of Mortality Rate	Disability rate
	55	Retirement age

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Share Capital

The Company's shareholding structure as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi		230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi		184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Giat Widjaja	Direktur/Director	37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		1.228.412.500	33,50%	122.841.250.000	8.975.973
Total		3.666.312.500	100,00%	366.631.250.000	28.583.019

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 14 Oktober 2019, pemegang saham Perusahaan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp293.305.000.000 (2.933.050.000 lembar saham) menjadi Rp366.631.250.000 (3.666.312.500 lembar saham).

Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated October 14, 2019, the Company's shareholders authorize the Company's Board of Commissioners to approve the increase in issued and paid up capital from Rp293,305,000,000 (2,933,050,000 shares) to Rp366,631,250,000 (3,666,312,500 shares).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (dengan jumlah nominal Rp73.326.250.000 (AS\$5.174.023)) melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp396 per saham (sehingga hasil penawaran umum sebesar Rp290.371.950.000 (AS\$20.489.130)) yang dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019. Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham yang diterima sebesar Rp217.045.700.000 (AS\$15.315.107) sebelum dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp9.913.298.081 (AS\$695.505) dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 50 tanggal 13 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal;
- b. Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka;
- c. Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Kencana Energi Lestari menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- d. Mengubah anggaran dasar Perusahaan; dan
- e. Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 40% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., No. 9 tanggal 27 Desember 2018, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual 13.770.000 saham PT Subur Bina Makmur kepada PT Tirta Energi Sentosa.

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(continued)**

Share Capital (continued)

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share (with nominal amount of Rp73,326,250,000 (US\$5,174,023)) through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share (with IPO proceeds of Rp290,371,950,000 (US\$20,489,130)) effective on September 2, 2019. The excess of the initial public offering share price over par value proceeds received which amounted to Rp217,045,700,000 (US\$15,315,107) before deducting share issuance costs of Rp9,913,298,081 (US\$695,505) was recorded as part of additional paid-in capital.

Based on Notarial Deed No. 50 of Yulia, S.H., dated May 13, 2019, the Company's shareholders agreed to, among others:

- a. Approve the Company's plan to conduct public offers through the capital market;
- b. Change the Company's status which originally a Private Limited Company into a Public Limited Company;
- c. Approved the change of name of the Company from PT Kencana Energi Lestari to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- d. Change the Articles of Association of the Company; and
- e. Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 40% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 9 of Abdul Haris, S.H., dated December 27, 2018, the Company's shareholders agreed to sell 13,770,000 shares of PT Subur Bina Makmur to PT Tirta Energi Sentosa.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25 tanggal 10 September 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan nama Perusahaan dari PT Citra Alam Pratama menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- b. Mengubah nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar;
- c. Pelaksanaan Program ESA (Employee Stock Allocation), tata cara pelaksanaan akan ditentukan kemudian oleh Dewan Direktur;
- d. Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 60% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 286.827 saham menjadi 293.305 saham atau setara dengan Rp293.305.000.000 (AS\$23.408.996). Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.478.000.000 (AS\$449.736) dibayarkan melalui kas.

Tambahan Modal Disetor - Neto

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32.740.964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5.240.319
Selisih kurs dari penyeteroran modal (Catatan 4)	20.164
Pengampunan pajak	7.647
Total	52.628.696

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated September 10, 2018, the Company's shareholders agreed, among others:

- a. Change the Company's name from PT Citra Alam Pratama to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- b. Change the Company's par value per share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share;
- c. Implement Employee Stock Allocation (ESA) program, procedure will be decided later by the Board of Directors;
- d. Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 60% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 6 of Abdul Haris, S.H., M.Kn., dated June 26, 2018, the Company's shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-in capital from 286,827 shares to 293,305 shares or equivalent to Rp293,305,000,000 (US\$23,408,996). The increase in issued and paid-in capital which amounted to Rp6,478,000,000 (US\$449,736) was paid through cash.

Additional Paid-in Capital - Net

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	32.740.964	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
	14.619.602	Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
	5.240.319	Effect of change in ownership interest (Note 4)
	20.164	Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)
	7.647	Tax amnesty
Total	52.628.696	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Saldo Laba

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$729.651 atau AS\$0.00020 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2020.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyetujui untuk membagikan total dividen interim dalam bentuk kas dari saldo laba tahun 2018 sebesar AS\$4.001.685 (Rp57.000.000.000). Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan April dan Mei 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat :

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA.
- karyawan tersebut tidak dalam statys terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(continued)**

Retained Earnings

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$729,651 or US\$0.00020 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 11, 2020. The cash dividend has been paid in September 2020.

On March 29, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders and agreed to distribute a total interim cash dividend from retained earnings in 2018 amounting to US\$4,001,685 (Rp57,000,000,000). The cash dividend has been paid in April and May 2019.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 09/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0,17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- *Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.*
- *The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive.*
- *The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Energy Sakti Sentosa	17.950.336
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	2.724.422
PT Bangun Tirta Lestari	862.029
PT Sumber Tirta Energi	226
PT Kencana Energi Matahari	71
Total	21.537.084

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	19.757.720
Laba tahun berjalan	1.033.889
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-
Pembagian dividen kas	-
Penambahan modal saham pada entitas anak	745.475
Total	21.537.084

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Energy Sakti Sentosa	17.270.660
PT Bangun Hidro Energi and subsidiary	1.667.359
PT Bangun Tirta Lestari	819.415
PT Sumber Tirta Energi	215
PT Kencana Energi Matahari	71
Total	19.757.720

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beginning balance	20.567.963
Total income for the year	1.924.432
Other comprehensive income (loss) for the year	22.801
Advance for share capital subscription from non-controlling interest	-
Distribution of cash dividends	(3.250.000)
Increase in share capital of subsidiary	492.524
Total	19.757.720

20. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0011

20. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	0,0011

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 June 2021/ June 30, 2021
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500

c. Total laba periode berjalan

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 June 2021/ June 30, 2021
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.099.067

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018.

20. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	3.177.470.833	Weighted average number of shares

c. Total income for the period

Total income for the period attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	3.689.805	Total income for the period attributable to the owners of the parent entity

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share has effected the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on 10 September 2018.

21. PENDAPATAN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pendapatan proyek konsesi	8.949.755
Pendapatan bunga konsesi	6.130.948
Penjualan listrik	3.124.990
Total	18.205.693

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

21. REVENUE

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	1.735.995	Concession project revenue
	5.641.883	Concession interest income
	576.380	Sale of electricity
Total	7.954.258	Total

For the periods ended June 30, 2021 and 2020, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. BEBAN LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban pokok proyek konsesi	6.373.446	1.379.163	Cost of concession project
Bahan	184.320	52.132	Materials
Tenaga kerja	260.339	126.349	Labor
Overhead			Overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	141.008	324.689	Repairs and maintenance
Mess	1.442	17.269	Mess
Biaya Listrik	3.458	65.101	Electricity Cost
Asuransi	67.376	48.426	Insurance
Sumbangan dan jamuan	66.658	36.120	Donation and representation
Transportasi	24.689	14.219	Transportation
Komunikasi	4.222	3.563	Communication
Lain-lain	53.320	1.228.903	Others
Sub-total	806.832	1.916.771	Sub-total
Total	7.180.278	3.295.934	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasi.

For the periods ended June 30, 2021 and 2020, there were no purchases exceeding 10% of total consolidated revenue.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Jasa profesional	504.463	266.362	Professional fees
Gaji	449.761	427.502	Salaries
Pajak lain-lain	167.259	75.870	Other taxes
Asuransi	119.937	58.113	Insurance
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	83.498	64.498	Depreciation (Notes 9 and 10)
Sewa	43.849	35.129	Rent
Utilitas	33.946	10.146	Utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	20.264	25.525	Transportation and travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	10.701	613	Repairs and maintenance
Sumbangan	40.433	15.413	Donation
Jamuan	127.790	9.771	Entertainment
Mess dan project	233	38.113	Mess and project
Imbalan kerja (Catatan 18)	123.361	87.464	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain	91.751	120.152	Others
Total	1.817.246	1.234.671	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
Direktur	43.501	43.008	0,01%	0,01%	Director
Pemegang saham	28.228	29.010	0,01%	0,01%	Shareholders
Lain-lain	28.272	29.056	0,01%	0,01%	Others
Sub-total	100.001	101.074	0,03%	0,03%	Sub-total
Tidak lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	20.739.690	18.279.709	15,19%	6,36%	PT Paramata Indah Lestari
PT Sawindo Kencana	1.461.093	1.501.595	0,44%	0,52%	PT Sawindo Kencana
PT Tirta Energi Cemerlang	1.120.999	-	0,34%	-	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Bangun Energi Sentosa	1.120.999	-	0,34%	-	PT Bangun Energi Sentosa
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1.297.215	-	0,39%	-	PT Sumber Rahmat Pertiwi
PT Citra Indo Energi	404.478	413.819	0,12%	0,14%	PT Citra Indo Energi
Lain-lain	743.950	304	0,23%	0,00%	Others
Sub-total	26.888.424	20.195.427	17,05%	7,02%	Sub-total
Total	26.988.425	20.296.501	17,08%	7,05%	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS\$4.154.410 dan AS\$3.456.856 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,85% dan nihil dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, Other receivables between Company and PT Paramata Indah Lestari amounting to AS\$4,154,410 and US\$3,456,856, respectively pertain to intercompany advances. These other receivables bear interest rate of 9.85% and nil and is due on December 31, 2022.

Piutang lain-lain antara perusahaan anak dan PT Paramata Indah Lestari sebesar AS\$16.585.280 (2020: 14.822.853) merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain tersebut tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Other receivables between subsidiaries and PT Paramata Indah Lestari amounting to US\$16,585,280 (2020: 14,822,853) pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and have no fixed repayment date.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS\$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Citra Indo Energi merupakan piutang yang timbul dari restrukturisasi di NDHM. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The other receivables from PT Citra Indo Energi pertain to receivables arising from restructuring in NDHM. These other receivables bear no interest and is due on December 31, 2022.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang lain-lain					Other payables
Lancar					Current
PT Paramata Indah					PT Paramata
Lestari	11.945.517	12.280.957	3,95%	9,38%	Indah Lestari
Lain-lain	6.208	6.381	0,00%	0,00%	Others
Sub-total	11.951.725	12.287.338	3,95%	9,38%	Sub-total
Tidak lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	3.754.118	3.564.109	1,24%	2,72%	PT Paramata Indah Lestari
PT Graha Meruya	369.412	596.598	0,12%	0,46%	PT Graha Meruya
Lain-lain	-	-	0,00%	-	Others
Sub-total	4.123.530	4.160.707	1,36%	3,18%	Sub-total
Total	16.075.255	16.448.045	5,31%	12,56%	Total

ESS dan BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Hasilnya piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada PT Paramata Indah Lestari dikenakan bunga 9,85% dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2021 atau dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian dari kedua belah pihak.

ESS and BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other receivable from and other payable to PT Paramata Indah Lestari bears interest rate of 9.85% and is due on December 31, 2021 or can be extended based on agreement by both parties.

BHE dan STE mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Saldo utang lain-lain sebesar AS\$3.697.505 (2020: AS\$3.515.738) kepada PT Paramata Indah Lestari. Utang lain-lain ini tidak berbunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

BHE and STE entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other payable amounting to AS\$3,697,505 (2020: US\$3,515,738) to PT Paramata Indah Lestari. These other payables are bear no interest and is due on December 31, 2022.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang lain-lain dari PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Perusahaan dan ESS menanggung biaya sewa yang dibayarkan kepada PT Graha Meruya sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban sewa		
PT Graha Meruya	33.648	18.004

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Direksi dan Komisaris sebagai berikut:

	30 Juni / 30 June
	2021
Direksi dan Komisaris	225.808

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The other payables from PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 (0.38% of total assets as of December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest.

The Company and ESS incurred rental expense to PT Graha Meruya as follows:

	Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban sewa		
PT Graha Meruya	76,74%	76,00%

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Directors and Commissioners with details as follows:

	30 Juni / 30 June
	2020
Direksi dan Komisaris	212.745

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>
PT Subur Bina Makmur	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>
PT Bukit Sumber Rejeki	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>having same key management and shareholders</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Nature of Relationships and Transactions (continued)

Sifat transaksi/ Type of transaction
Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>provide personal guarantee and land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expense</i>
Utang lain-lain dan beban sewa/ <i>Other payables and Rent expense</i>
Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expense</i>
Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk provisi terhadap saldo pelanggan tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2020 :

30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total
Kas di bank dan setara kas	1.367.903	-	-	1.367.903
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				
Lancar	5.054.865	-	-	5.054.865
Tidak lancar	256.035.015	-	-	256.035.015
Piutang usaha	3.645.261	852.510	-	4.497.771
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga (lancar)	89.619	-	-	89.619
Pihak berelasi (lancar)	100.001	-	-	100.001
Pihak berelasi (tidak lancar)	26.897.068	-	-	26.897.068
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	25.473	-	-	25.473
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.758.339	-	-	5.758.339
Total	298.973.544	852.510	-	299.826.054

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default. Management has not made any allowance for the balances outstanding from this customer.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1.929.029	-	-	1.929.029	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan					Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	4.581.443	-	-	4.581.443	Current
Tidak lancar	249.750.343	-	-	249.750.343	Non-current
Piutang usaha	3.121.781	854.156	-	3.975.937	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga (lancar)	155.188	-	-	155.188	Third parties (current)
Pihak berelasi (lancar)	101.074	-	-	101.074	Related parties (current)
Pihak berelasi (tidak lancar)	20.195.427	-	-	20.195.427	Related parties (non-current)
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	26.179	-	-	26.179	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.689.427	-	-	4.689.427	Restricted Cash in bank
Total	284.549.891	854.156	-	285.404.047	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	30 Juni 2021/June 30, 2021			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	5.053.571	5.053.571	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	214.129	214.129	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	4.479.059	4.479.059	-	Third party
Pihak berelasi	16.075.255	11.951.725	4.123.530	Related parties
Utang bank jangka pendek	3.005.737	3.005.737	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	67.314.416	2.298.783	65.015.633	Long-term borrowings
Total	96.142.167	27.003.004	69.139.163	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.017.956	3.017.956	-	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	12.161	12.161	-	Third party
Pihak berelasi	16.448.045	12.287.338	4.160.707	Related parties
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	68.290.719	8.362.413	59.928.306	Long-term borrowings
Total	100.780.892	36.691.879	64.089.013	Total

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

As of June 30, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

c Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	14.187.077.746	983.642	Rupiah
Euro	46.802.651	3.245	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	409.566.250.889	28.396.735	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	4.229.661.600	293.258	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	368.177.851.511	25.527.125	Rupiah
Jaminan uang tunai	367.397.206	25.473	Cash collateral
Sub-total		55.229.478	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Cash and cash equivalents
Rupiah	124.167.650	8.609	Rupiah
Biaya yang masih harus dibayar	1.766.010.424	122.444	Accrued expense
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Related parties
Rupiah	64.601.490.352	4.479.059	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	231.853.483.241	16.075.255	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	40.380.476.520	2.799.727	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	194.328.646.328	13.473.520	Rupiah
Sub-total		36.958.614	Sub-total
Aset moneter - neto		18.270.864	Net monetary asset

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp14.423 dan AS\$1 setara dengan Euro1,18, aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar AS\$99.111

If the net foreign currency denominated assets as of June 30, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of August 27, 2021 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp14,423 and US\$1 to Euro1.18, the Group's net monetary assets will increase approximately by AS\$99,111

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$1.780.677, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$1.780.677, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	30 Juni 2021/June 30, 2021		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	3.005.737	-	3.005.737
Pinjaman jangka panjang	2.298.783	65.015.633	67.314.416
Total	5.304.520	65.015.633	70.320.153

Short-term bank loan
Long-term borrowings

Total

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2021, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the period then ended would have been US\$1,780,677 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the period then ended would have been US\$1,780,677 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of June 30, 2021 and December 31,

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	-	3.638.274	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.362.413	59.928.306	68.290.719	Long-term borrowings
Total	12.000.687	59.928.306	71.928.993	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$26.271 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of June 30, 2021, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the period then ended would have been US\$26,271 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2021.

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.367.903	1.367.903	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	5.054.865	5.054.865	Current
Tidak Lancar	256.035.015	256.035.015	Non-current
Piutang usaha	3.732.402	3.732.402	Trade receivables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni 2021/June 30, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	100.001	100.001	Current
Tidak Lancar	26.888.424	26.888.424	Non-current
Pihak ketiga	89.619	89.619	Third parties
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Lancar	3.449.227	3.449.227	Current
Tidak Lancar	2.309.112	2.309.112	Non-current
Total	293.268.229	293.268.229	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	5.053.571	5.053.571	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	214.129	214.129	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	4.479.059	4.479.059	Third parties
Pihak berelasi	11.951.725	11.951.725	Related parties
Utang bank jangka pendek	3.005.737	3.005.737	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	2.298.783	2.298.783	Bank loans
Utang lembaga keuangan	-	-	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	53.100	53.100	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	65.810	65.810	Lease liability
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	4.479.059	4.479.059	Third parties
Pihak berelasi	11.951.725	11.951.725	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	65.015.633	65.015.633	Bank loans
Utang lembaga keuangan	13.257.519	13.257.519	Financial institution loan
Liabilitas sewa	97.091	97.091	Lease liability
Total	121.922.941	121.922.941	Total

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.950.393	1.950.393	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	4.581.443	4.581.443	Current
Tidak Lancar	249.750.343	249.750.343	Non-current
Piutang usaha	3.189.351	3.189.351	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	20.195.427	20.195.427	Current
Tidak Lancar	101.074	101.074	Non-current
Pihak ketiga	155.188	155.188	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	26.179	26.179	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.689.427	4.689.427	Restricted cash in bank
Total	284.638.825	284.638.825	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.017.956	3.017.956	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak Berelasi	12.287.338	12.287.338	Related parties
Pihak ketiga	12.161	12.161	Third parties
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	3.936.000	3.936.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	4.354.509	4.354.509	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.269	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas Sewa	67.635	67.635	Lease Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	4.160.707	4.160.707	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	40.999.498	40.999.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.928.808	18.928.808	Financial institution loan
Total	100.780.892	100.780.892	Total

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 3 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan).

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and restricted cash in bank is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2021/June 30, 2021						
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	3.642.486	5.613.452	8.949.755	-		18.205.693	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	409.128	397.704	6.373.446	-		7.180.278	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	3.233.358	5.215.747	2.576.309	-	-	11.025.415	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	384.795	410.157	182.797	839.496		1.817.246	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	2.848.563	4.805.590	2.393.512	(839.496)	-	9.208.169	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	749.004	1.685.540	479.206	165.062	(318.534)	2.760.279	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(823.918)	(824.950)	202.837	752.026	-	(694.005)	Foreign exchange gain (loss) - net
Biaya amortisasi	26.107	-	18.442	-	-	44.548	Amortization expense
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	(51.098)	356.887	(188)	(192.675)	294.986	407.912	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(99.905)	1.217.477	700.297	724.413	(23.548)	2.518.734	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2.948.468	3.588.113	1.693.215	(1.563.909)	23.548	6.689.435	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	234.821	-	-	-	-	234.821	Current
Tangguhan	(5.058)	924.481	419.789	(17.554)	-	1.321.658	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	229.763	924.481	419.789	(17.554)	-	1.556.480	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2.718.705	2.663.632	1.273.426	(1.546.355)	23.548	5.132.955	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	Related income tax expense
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.718.705	2.663.632	1.273.426	(1.546.355)	23.548	5.132.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						4.099.067	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.033.889	Non-controlling interests
TOTAL						5.132.955	TOTAL

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2021/June 30, 2021							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						4.099.067	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.033.889	Non-controlling interests
TOTAL						5.132.955	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0011	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	117.312.567	182.879.872	31.021.476	118.360.404	(146.955.542)	302.618.777	Segment Assets
Liabilitas Segmen	45.511.483	128.944.740	18.248.444	22.164.418	(74.688.238)	140.180.846	Segment Liabilities
Penyusutan	35.357	24.030	1.726	22.385	-	83.498	Depreciation
30 Juni 2020/June 30, 2020							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	3.400.838	2.817.425	1.735.995	-	-	7.954.258	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	268.643	1.787.376	1.239.915	-	-	3.295.934	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	3.132.195	1.030.049	496.080	-	-	4.658.324	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	190.475	163.336	180.875	699.984	-	1.234.670	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	2.941.720	866.713	315.205	(699.984)	-	3.423.654	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(687.222)	(1.099.231)	(12.773)	(24.213)	-	(1.823.439)	Interest expense
Keuntungan akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	Gain on acquisition of subsidiary
Biaya amortisasi	(54.922)	(89.711)	(15.903)	-	-	(160.536)	Amortization expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	582.538	1.277.748	(416.256)	(686.000)	-	758.030	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	227.318	(790.562)	15.725	526.113	-	(21.406)	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	67.712	(701.756)	(429.207)	(184.100)	-	(1.247.351)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.009.432	164.957	(114.002)	(884.084)	-	2.176.303	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	490.838	-	-	-	-	490.838	Current
Tangguhan	(2.002.230)	(1.165.355)	25.061	21.667	-	(3.120.857)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(1.511.392)	(1.165.355)	25.061	21.667	-	(2.630.019)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	4.520.824	1.330.312	(139.063)	(905.751)	-	4.806.322	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2020/June 30, 2020						
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.697)	(5.337)	-	(45.128)	-	(57.162)	Remeasurement of employee benefits liability -
- Keuntungan atas aset revaluasi	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of assets -
- Beban pajak penghasilan terkait	1.473	1.175	-	9.928	-	12.576	Related income tax expense -
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(5.224)	(4.162)	-	(35.200)	-	(44.586)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4.515.600	1.326.150	(139.063)	(940.951)	-	4.761.736	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						3.689.805	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.116.518	Non-controlling interests
TOTAL						4.806.323	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						3.646.591	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.115.146	Non-controlling interests
TOTAL						4.761.737	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0011	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	120.222.263	131.594.533	10.665.722	98.593.752	(99.317.749)	261.758.521	Segment Assets
Liabilitas Segmen	40.151.521	81.855.030	5.170.665	6.778.553	(28.661.403)	105.294.366	Segment Liabilities
Penyusutan	13.551	12.099	1.132	13.551	-	40.752	Depreciation

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

(b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (Capital Cost Recovery);
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Component C (Water and other charges); and
- Component D (Variable Operations and Maintenance).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) *On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.*

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Komponen levelized base tariff adalah sebagai

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance);
- Komponen E (Transmission Cost).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 80% dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (Capital Cost Recovery);
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Component C (Water and other charges); and
- Component D (Variable Operations and Maintenance);
- Component E (Transmission Cost).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 80% of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$1.130.064 dan AS\$1.611.991 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 13).

b. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 2 Nopember 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar AS\$150.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 13).

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe") (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan Anhe untuk civil work and metal structure untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$1.922.244 dan AS\$2.772.101 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 13).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$1,130,064 and US\$1,611,991, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 13).

b. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$150,000, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 13).

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe") (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with Anhe for civil work and metal structure of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is US\$1,922,244 and US\$2,772,101, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 13)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Performance Bond (Garansi Bank)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 18 September 2017, Mandiri menerbitkan 2 (dua) Performance Bond (Garansi Bank) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu BTL berdasarkan PPA yang direvisi. Setiap Performance Bond (Garansi Bank) masing-masing sebesar AS\$2.046.425 yang akan berlaku pada saat dan sejak tanggal 30 Agustus 2017 dan berlaku efektif hingga 22 Juli 2020 atau:

- a. 30 hari setelah Tanggal Komisioning Unit Pertama; atau
- b. 30 hari setelah tanggal pengakhiran Perjanjian (PPA); atau
- c. 180 hari setelah COD ditambah 30 hari, yaitu 30 Desember 2019.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih dalam proses penarikan Performance Bond (Garansi Bank).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Januari 2019, Mandiri menerbitkan Performance Bond (Bank Garansi) kepada PLN agar NDHM melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PPA yang direvisi. Performance Bond (Bank Garansi) sebesar Rp1.447.674.181 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2020. Bank Garansi ini dijamin oleh jaminan uang tunai NDHM sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) (Catatan 12). NDHM telah melaksanakan kewajibannya dan menerima jaminan uang tunai pada tanggal 1 Desember 2020.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On September 18, 2017, Mandiri issued two (2) Performance Bond (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for BTL's performance obligations under the revised PPA. Each Performance Bond (Bank Guarantee) amounted to US\$2,046,425 which shall be effective on and as of August 30, 2017 until the earlier to occur of July 22, 2020 or:

- a. 30 days after the Commissioned Date of the First Unit; or
- b. 30 days after the date of termination of the Agreement (PPA); or
- c. 180 days after the required COD plus 30 days which is 30 December 2019.

Up to reporting date, the Company are still on process of withdrawing Performance Bank (Bank Guarantee).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 9, 2019, Mandiri issued Performance Bond (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for NDHM's performance obligations under revised PPA. The Performance Bond (Bank Guarantee) amounted to Rp1,447,674,181 which shall be effective on and as of January 9, 2019 until March 31, 2020. This bank guarantee is secured by NDHM's cash collateral with amount of US\$104,309 (Rp1,450,000,000) (Note 12). NDHM has already performed its obligation and received its cash collateral on December 1, 2020.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Cerukan/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penambahan properti investasi/ Addition of Investment properties	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	30 Juni / June 30, 2021	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	7.529.964	(8.077.682)		(84.818)	-	-	-	-	-	-	-	3.005.737	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	44.693.535	40.000.000	(17.313.498)	-		35.823	-	-	-	-	-	(101.444)	67.314.416	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	23.044.297	5.056.910	(14.922.238)	-	(258.504)	84.249	-	322.806	-	-	-	-	13.327.520	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.269	-	(24.978)	-	(4.806)	-	-	-	-	175.706	-	-	150.191	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	67.635	-	-	-	(1.825)	-	-	-	-	-	-	-	65.810	Lease liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	16.448.045	555.057	(826.770)	-	(179.259)	-	-	78.182	-	-	-	-	16.075.255	Other payables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	(20.296.501)	14.819.775	(21.215.266)	-	61.491	-	-	-	(357.924)	-	-	-	(26.988.425)	Other receivables related parties
Total	67.599.554	67.961.706	(62.380.432)	-	(467.721)	120.072	-	400.988	(357.924)	175.706	-	(101.444)	72.950.504	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Cerukan/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penambahan properti investasi/ Addition of Investment properties	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	3.702.859	8.636.430	(8.622.420)	-	(78.595)	-	-	-	-	-	-	-	3.638.274	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.459.147	30.000.000	(25.100.000)	(149.064)	-	483.452	-	-	-	-	-	-	44.693.535	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	19.539.862	7.111.742	(3.996.605)	-	(359)	132.546	-	257.111	-	-	-	-	23.044.297	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	30.918	-	(26.323)	-	(326)	-	-	-	-	-	-	-	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(58.520)	-	(3.979)	-	-	-	-	130.134	-	-	67.635	Lease liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3.779.824	26.482.963	(31.776.568)	-	(37.405)	-	1.698.614	1.222.817	-	-	15.011.165	66.635	16.448.045	Other payables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	(4.815.340)	2.022.825	(2.332.794)	-	27.736	-	(147.561)	-	(206.461)	-	(14.985.795)	140.889	(20.296.501)	Other receivables related parties
Total	61.697.270	74.253.960	(71.913.230)	(149.064)	(92.928)	615.998	1.551.053	1.479.928	(206.461)	130.134	25.370	207.524	67.599.554	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 Juni 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No. 13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Grup masih menilai dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek. Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Omnibus Law

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation was just issued in February 2021, therefore, the Group still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement ("CLA") which is in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of the financial statements, the Group is still assessing the possible impact of the implementation of this Omnibus Law.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 pandemic") has spread across countries including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event of the Group's operations and business plan.

Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.